

## MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEUR DIWAKTU MUDA DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL-MUJAHIDIN

Iwan Sulistia<sup>1</sup>, Eka Riyanti Yusuf<sup>2</sup>, Nita Rislawati<sup>3\*</sup>, Rolly Rezki Ananda<sup>4</sup>, Fevica Dwi Anggreini<sup>5</sup>, Fenty Fauziah<sup>6</sup>, Fitriansyah<sup>7</sup>, Muhammad Harry Rahmadi<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Co. Author E-mail: <sup>3</sup>[2111102435020@umkt.ac.id](mailto:2111102435020@umkt.ac.id)

Author E-Mail: <sup>1</sup>[iwansulistia@gmail.com](mailto:iwansulistia@gmail.com), <sup>2</sup>[riryeyusuf@gmail.com](mailto:riryeyusuf@gmail.com),

<sup>4</sup>[2111102435001@umkt.ac.id](mailto:2111102435001@umkt.ac.id), <sup>5</sup>[2111102435014@umkt.ac.id](mailto:2111102435014@umkt.ac.id), <sup>6</sup>[ff230@umkt.ac.id](mailto:ff230@umkt.ac.id),

<sup>7</sup>[fit217@umkt.ac.id](mailto:fit217@umkt.ac.id), <sup>8</sup>[mhr367@umkt.ac.id](mailto:mhr367@umkt.ac.id)

### Article History:

Received: 30-10-2022

Revised: 28-01-2023

Accepted: 01-02-2023

### Keywords:

Education

Entrepreneurship

Entrepreneurial Spirit

Students

**Abstract:** *The importance of the role of learners in the future, therefore entrepreneurship education must be continued and prepared. Entrepreneurship at the basic education level is designed to develop independent, creative, leadership and hardworking traits. To improve and prepare it, socialization or counseling was carried out at the Al-mujahideen Integrated Islamic Boarding School Foundation, Jl Soekarno-Hatta Km 10, Karang Joang Village, North Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan. The socialization was held on October 16, 2022, consisting of 82 students. The purpose of this socialization is to provide information about entrepreneurship and build an entrepreneurial spirit. The method of this activity is to provide education, discussion and question and answer, and wilcoxon test is also used to find out the comparison before and after the delivery of the material. The results of this activity are expected that students can gain knowledge about entrepreneurship and develop a desire to become entrepreneurs for the future, the results of the Wilcoxon test state that there are significant differences before and after the delivery of the material. So all students have understood more deeply about entrepreneurial knowledge, developed and built a mindset about entrepreneurship.*

### Kata Kunci:

Edukasi

Kewirausahaan

Jiwa Entrepreneur

Pelajar

**Abstrak:** Pentingnya peran pelajar di masa depan, oleh karena itu pendidikan kewirausahaan harus diteruskan dan dipersiapkan. Kewirausahaan pada jenjang pendidikan dasar dirancang untuk mengembangkan sifat mandiri, kreatif, kepemimpinan dan pekerja keras. Untuk membenahi dan mempersiapkannya, dilakukan sosialisasi atau penyuluhan di Yayasan Pesantren Terpadu Al-mujahidin, Jl Soekarno-Hatta Km 10, Desa Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2022 yang terdiri dari 82 pelajar.

Tujuan dari sosialisasi ini ialah untuk memberikan informasi tentang kewirausahaan dan membangun jiwa kewirausahaan. Metode kegiatan ini adalah pendidikan, diskusi serta tanya jawab, dan digunakan juga uji *wilcoxon* untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah penyampaian materi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan para pelajar dapat memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan dan mengembangkan keinginan untuk menjadi entrepreneur untuk masa yang akan datang, hasil dari uji *wilcoxon* menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penyampaian materi. Jadi seluruh pelajar telah memahami lebih dalam mengenai pengetahuan *entrepreneur*, mengembangkan dan membangun pola pikir mengenai *entrepreneur*.

## Pendahuluan

Panti Asuhan dan Pondok Pesantren yang bernama “Ponpes Al-Mujahidin Balikpapan” terletak di Jl Soekarno-Hatta Km 10, Desa Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Modal awal pelaksanaan pembangunan ini adalah sebidang tanah seluas 0,6 hektar dan wakaf dari Bapak H.A Syukur Daha Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Balikpapan dan Pasir.



Gambar 1. Pondok Pesantren Terpadu Al-Mujahidin

Untuk memberikan kesempatan kepada santri untuk menempuh pendidikan formal, didirikan Sekolah Menengah Pertama (SLTP) bernama “SLTP Muhammadiyah 3 Al-Mujahidin Balikpapan” pada tahun 1982. Selain itu, SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) bernama “SLTA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan” didirikan pada tahun 1987 untuk menerima lulusan SMP tersebut. Baik SMP maupun SMA saat ini berstatus Terakreditasi A.

Perkembangan industri kreatif tidak terlepas dari peran generasi muda sebagai “penyimpan kreativitas dan inovasi” sebagai sumber daya produktif. Bentuk ide kreatif antara lain dapat membuka usaha dengan membangun jiwa wirausaha untuk mencari peluang sukses. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan menggunakan pemikiran kreatif dan tindakan inovatif untuk

menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup [1].

Perkembangan jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*) dapat melalui sarana pendidikan, dalam nilai-nilai kewirausahaan terdapat sikap mandiri, kreatif, kepemimpinan dan kerja keras.

Tujuan pendidikan kewirausahaan pelajar ialah untuk membentuk pola pikir kewirausahaan, karena pendidikan kewirausahaan tidak hanya sekedar mengajarkan manajemen usaha akan tetapi, pelajar juga dilatih keberanian pribadi yang kuat [2]. Berikut ini jumlah pelajar yang menempuh pendidikan pada jenjang SMP,SMA/SMK di Kalimantan Timur.

Tabel 1. Data Pelajar SMP,SMA/SMK di Kalimantan Timur

No	Wilayah	Sekolah Menengah Pertama (SMP)			Sekolah Menengah Atas (SMA)			Sekolah MenengahKejuruan (SMK)		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Kota Samarinda	16.532	16.052	32.584	7.154	9.182	16.336	11.228	9.743	20.971
2	Kab. Kukar	13.045	12.501	25.546	7.110	8.423	15.533	7.299	4.572	11.871
3	Kota Balikpapan	13.808	13.404	27.212	4.671	6.576	11.247	9.951	7.018	16.969
4	Kab. Kutim	8.188	7.718	15.906	3.037	3.704	6.741	3.852	2.556	6.408
5	Kab. Berau	5.858	5.696	11.554	3.275	3.775	7.050	2.005	1.466	3.471
6	Kab. Paser	5.406	5.119	10.525	2.429	2.872	5.301	2.697	1.665	4.362
7	Kab. Bontang	3.737	3.598	7.335	1.684	2.653	4.337	2.377	977	3.354
8	Kab. PPU	2.885	2.857	5.742	1.402	2.102	3.504	2.060	1.293	3.353
9	Kab. Kubar	2.747	2.610	5.357	1.800	1.840	3.640	1.460	1.111	2.571
10	Kab. Mahakam Ulu	815	705	1.520	588	574	1.162	39	31	70

Sumber : (Kemdikbud)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah pelajar di SMP, SMA/SMK sangat tinggi. Oleh karena itu, sosialisasi kewirausahaan sangat diperlukan. Melihat fenomena itu, Pendidikan kewirausahaan dapat dilaksanakan sejak dini, terutama pada tahap pengenalan, namun bukan sebagai pelakunya.

Mengenalkan kewirausahaan sejak dini, apalagi saat kita masih muda, sungguh merupakan tugas, kita dapat mengembangkan insan-insan kreatif dan inovatif untuk mengatasi hambatan-hambatan hidup, terutama di era globalisasi dan masyarakat ekonomi ASEAN saat ini [3]. Pendidikan kewirausahaan semakin mendesak karena kondisi masyarakat yang terus berkembang, kebutuhan akan lapangan pekerjaan juga semakin meningkat, oleh karena itu anak-anak harus diajarkan pendidikan kewirausahaan sejak dini [4].

Perlunya meningkatkan minat wirausaha pada pelajar secara bertahap dan berkesinambungan agar menumbuhkan dan meningkatkan jiwa dan kreativitas pelajar dalam berwirausaha agar tercapainya suatu tujuan berupa mencetak pengusaha muda yang mampu mengurangi tingkat pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan baru diberbagai sektor usaha [5].

Membangun kewirausahaan pada pelajar ialah membangun karakter mandiri, bertanggung jawab dengan bantuan teori dan praktik kewirausahaan serta contoh

nyata, karena perkembangan intelektual membutuhkan waktu dan proses yang panjang [6].

Melalui sarana pendidikan mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam membangun sistem perekonomian dengan memanfaatkan tahap perkembangan remaja, mendidik pelajar agar berminat menjadi wirausaha [7]. Pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan yang ditujukan untuk melatih jiwa kewirausahaan, yaitu. keberanian dan keinginan untuk menghadapi masalah hidup dan kehidupan secara wajar, semangat kreatif untuk mencari solusi dan mengatasi masalah tersebut, semangat mandiri dan tidak ketergantungan [8]. Dilakukan sosialisasi di pondok pesantren terpadu Al- Mujahidin, dikarenakan para pelajar masih banyak tidak tahu mengenai kewirausahaan dan keterbatasan pengetahuan mengenai informasi *entrepreneur*, seperti pola pikir dan strategi menjadi *entrepreneur*. Oleh karena itu para tim pengabdian melakukan sosialisasi ini agar para pelajar dapat memahami dan menerapkan jiwa *entrepreneur* di masa yang akan datang.

Peran generasi milenial sangat penting dalam pembangunan bangsa sekarang. Wawasan mendalam para Milenial dapat menciptakan perubahan dan menjadi pionir, tidak hanya mengikuti tren saat ini tetapi juga menciptakan yang baru di masyarakat. Memulai wirausaha muda memang tidak mudah, karena menjadi wirausaha tidak hanya ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreatifitas, tetapi harus ditanamkan pola pikir, sikap dan cara kerja wirausaha yang tangguh. mendalam untuk menjadi pengusaha besar [9].

Masa depan yang dihadapi pelajar adalah masa depan yang diharapkan untuk membangun negeri ini dan mereka harus siap membangun karakter tersebut dengan mengembangkan dan mempersiapkan jiwa kewirausahaan saat muda sangat penting sebagai bekal mereka di masa depan untuk kemandirian dalam pengembangan potensi, kreatifitas, disiplin dan tanggung jawab, menggunakan sumber keuangan sendiri secara kreatif dan inovatif untuk pengembangan usaha untuk menghasilkan pendapatan [10].

Adanya kegiatan sosial untuk mengembangkan kewirausahaan diharapkan dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dan menjadi motor penggerak bagi pelajar untuk menjadi wirausahawan muda yang mampu menangkap peluang, mengoptimalkan potensi diri dan membuat rencana bisnis untuk mengoperasikan perusahaannya dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian akan melaksanakan pengabdian dengan tema “Membangun Jiwa *Entrepreneur* Diwaktu Muda pada Pondok Pesantren Terpadu Mujahidin.”

## Metode

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2022, dengan sasarannya yaitu pelajar Pondok Pesantren Terpadu Al-Mujahidin berjumlah 82 orang (seluruh pelajar kelas 12 SMA), Pesantren ini terletak di Jl Soekarno-Hatta Km 10, Desa Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Cara mewujudkan pengabdian ini adalah dengan pendidikan (sosialisasi), diskusi dan tanya jawab, dan digunakan juga uji wilcoxon untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah penyampaian materi.

*Wilcoxon Signed Rank Test* adalah tes *nonparametric* digunakan untuk membandingkan pengamatan berpasangan yang berasal dari dua populasi [11]. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mempertimbangkan perbedaan antara dua

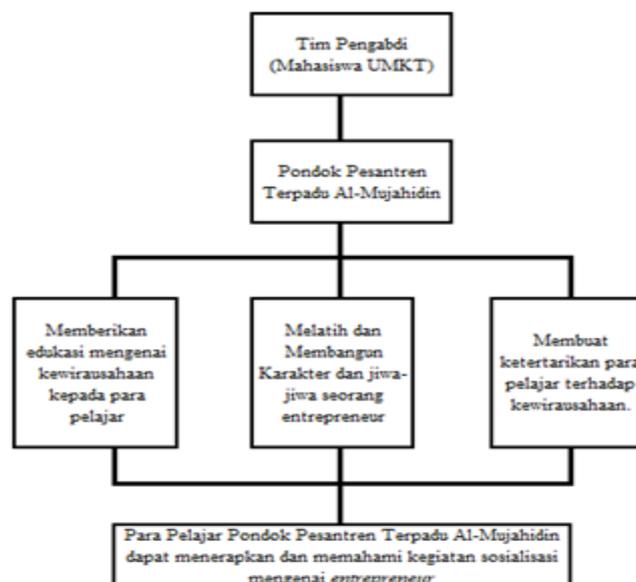
bagian yang sama dan untuk menentukan apakah ada tren dalam deret waktu [12].

Tahapan pengabdian ini berjalan secara teratur dan sistematis dari satu tahap ke tahap berikutnya dengan tahapan pengabdian yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Pengabdian

Langkah-langkah dan penyampaian proses pengabdian akan memastikan bahwa kegiatan pengabdian ini terus berlanjut seperti yang diharapkan dan mewujudkan tujuan yang diinginkan yaitu memberikan pendidikan kewirausahaan kepada semua santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mujahid. Kerangka pengabdian ini ditunjukkan pada Gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Kerangka Pikir Pengabdian

## Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa magister manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) di pondok pesantren terpadu Al-Mujahidin yang terletak di Jl Soekarno-Hatta Km 10 Desa Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara Kotamadya Balikpapan Kalimantan Timur mengenai Sosialisasi mempersiapkan wirausaha muda bagi seluruh siswa sejak dini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi tentang kewirausahaan dan membangun jiwa wirausaha agar pelajar termotivasi untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadi wirausahawan di masa depan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada: Hari/Tanggal: Minggu, 16 Oktober; Pukul:

10.00- 12.00WITA, peserta terdiri dari 82 pelajar, Kegiatan ini diawali dengan sesi perkenalan, permainan (*ice breaker*) dan pemaparan materi membangun jiwa wirausaha di usia muda.

Semua siswa tampak sangat antusias dengan kegiatan ini karena tidak hanya bertemu dengan orang baru, tetapi juga belajar sesuatu yang baru tentang kewirausahaan. Sebelum kegiatan berakhir, para siswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan teka-teki dan hadiah, sehingga membuat suasana menjadi hidup dan komunikasi menjadi akrab.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh seluruh pelajar pondok pesantren terpadu Al-Mujahidin, seluruh pelajar mengikuti kegiatan ini dengan sangat aktif dan antusias yang tinggi mengenai tema yang sangat menarik ini. Di bawah ini adalah gambar pengabdian.



Gambar 4. Penyampaian Materi

Setelah melaksanakan pengabdian, maka untuk menilai apakah pengabdian yang dilaksanakan telah memiliki pengaruh terhadap pelajar pondok pesantren terpadu Al-Mujahidin, Sebagaimana dapat dilihat dari hasil kegiatan ini, dapat dibahas secara luas dalam beberapa aspek: tujuan, materi, dan kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan pengabdian masyarakat. Di bawah ini, jawaban siswa memberikan jawaban positif dan tidak ada yang memberikan jawaban negatif, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 5. Respon Pelajar Terhadap Kegiatan

Terlihat dari antusiasme para siswa yang mengikuti acara tersebut, mereka terlihat ceria dan gembira. Materi yang disampaikan diterima oleh siswa, dan menjawab

setiap pertanyaan dengan detail. Dengan demikian, semua pertanyaan yang muncul dapat dijawab sesuai dengan kebutuhan siswa, siswa juga dapat belajar lebih banyak tentang kewirausahaan dan membangkitkan jiwa kewirausahaan dan minat untuk berwirausaha.

Terakhir, kepuasan siswa terhadap keikutsertaan dalam kegiatan masyarakat dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terlihat dari respon yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan mereka mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Selanjutnya, dari sudut pandang siswa, sikap kooperatif dan umpan balik mereka menunjukkan apa yang penting dari apa yang pembicara sampaikan.

Dilakukan juga uji *wilcoxon* untuk pengetahuan apakah pengetahuan mengenai kewirausahaan sebelum dan sesudah penyampaian materi memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi mereka. Berikut ini tabel 3 hasil uji *wilcoxon*.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon

	After-Before
<b>Z</b>	-6,138 <sup>b</sup>
<b>Asymp.sig (2-tailed)</b>	,000

Sumber: Data Proses

Dapat dilihat pada hasil uji *wilcoxon* menunjukkan angka sebesar 0,000 artinya angka tersebut kurang dari 0,05 kesimpulannya yaitu terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pemberian materi tentang membangun jiwa *entrepreneur* diwaktu muda. Jadi seluruh pelajar mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai *entrepreneur* sesudah disampaikan materi tersebut.

## Diskusi

Peran generasi milenial saat ini sangat besar dalam pembangunan bangsa, pola pikir generasi milenial yang luas dapat membawa perubahan dan menjadi pionir tidak hanya dalam mengikuti trend yang ada tetapi juga dalam menciptakan trend baru di masyarakat [13].

Mengubah pola pikir pelajar untuk menggunakan teknologi sebagai jembatan untuk berwirausaha dengan mendirikan social media marketing, membuat aplikasi yang bisa dijadikan peluang bisnis yang bagus tidak membutuhkan modal terlalu besar, dan berkolaborasi dengan masyarakat sekitar [9].

Dengan jiwa kewirausahaan para pelajar diharapkan dapat memanfaatkan hal tersebut untuk mengatasi kendala yang ada dalam berbisnis, sehingga pelaksanaan kewirausahaan yang lancar dan mudah dapat terwujud [14]. Jiwa kewirausahaan yang didukung oleh mentalitas kreatif, inovatif, profesional, bertanggung jawab dan berani mengambil resiko dalam menghadapi potensi diri dan lingkungan [15].

## Kesimpulan

Kegiatan ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai salah satu soft skill mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) yang

telah dilaksanakan pada 16 Oktober 2022 di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mujahid Jl Soekarno-Hatta. Km 10, Desa Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur mengenai sosialisasi membangun jiwa *entrepreneur* diwaktu muda, yang dihadiri sekitar 82 pelajar.

Siswa belum sepenuhnya mengenal kewirausahaan, namun berdasarkan hasil pengabdian ini, siswa lebih mengenal kewirausahaan, mengajarkan kewirausahaan dan tertarik untuk berwirausaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat serupa perlu dilanjutkan dan diperluas jangkauannya agar lebih banyak siswa yang mengetahui tentang kewirausahaan dan minat mereka untuk berwirausaha. Ini dapat membantu dan mendukung para siswa untuk membangun negara ini.

## Daftar Referensi

- [1]. Mumpuni, Sarasri, And Chairul Hanifi. Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Untuk Para. No. 2, 2013, Pp. 144–48.
- [2]. Rislawati, Nita, Et Al. Mempersiapkan Entrepreneur Muda Sejak Dini Di Yayasan Pondok Pesantren Az-Zahra ( Smp Tulung Agung ). 2022, Pp. 194–99, Doi: [Http://Doi.Org/10.25273/Jta.V7i2.12414](http://doi.org/10.25273/jta.v7i2.12414).
- [3]. Ratna, Rini, Et Al. “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini Di Panti Asuhan.” Jurnal Abdik Masuk, Pp. 66–71.
- [4]. Uswatun, Hasanah. “Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini.” Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 1, 2019, Pp. 8–19.
- [5]. Yanti, Aprilda, And Putri Mauliza. Sterategi Mengembangkan Jiwa Entrepreneur Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama(Smp). No. 3, 2021, Pp. 102–08, Doi: [Https://Doi.Org/10.36987/Informatika.V9i3.2191](https://doi.org/10.36987/informatika.v9i3.2191).
- [6]. Resnawaty, Risna, Et Al. “Sosialisasi Prinsip Kewirausahaan Sejak Usia Remaja Di Desa Cintamulya Kabupaten Sumedang 1.” Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 3, No. 2, 2020, Pp. 141–47, Doi: [Https://Doi.Org/10.24198/Focus.V3i2.28752](https://doi.org/10.24198/focus.v3i2.28752).
- [7]. Andriana, Ana Noor, And Finnah Fourqoniah. “Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda.” Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1, 2020, Pp. 43–51, DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.30872/Plakat.V2i1.3823](http://dx.doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823).
- [8]. Fathurohman. “Membangun Jiwa Entrepreneurship.” Jurnal Empower Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam, 2017, Pp. 1–9, DOI: [Https://Doi.Org/10.24235/Empower.V2i1.1646](https://doi.org/10.24235/empower.v2i1.1646).
- [9]. Sobari, Indra Sumarna, And Ambarwati. “Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan.” Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 2, 2020, Pp. 140–44, DOI: [Https://Doi.Org/10.31334/Jks.V2i2.736](https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.736).
- [10]. Indrayani, Luh. “Tantangan Dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneur Di Kalangan Generasi Muda Wirausaha Buleleng Bali.” Manajemen Dan Bisnis Jurnal, Vol. 6, No. 1, 2020, Pp. 31–39, DOI: [Https://Doi.Org/0.37303/Embeji.V6i1.108](https://doi.org/10.37303/embeji.v6i1.108).
- [11]. Ohyver, Margaretha, Et Al. “The Comparison Firebase Realtime Database And Mysql Data Performance Using Wilcoxon Signed-Rank Test.” Procedia Computer

- 
- Science, Vol. 157, 2019, Pp. 396–405, DOI: <https://doi.org/10.1016/J.Procs.2019.08.231>.
- [12]. Kemal, And Selim Yafuz. “Combination Of Wilcoxon Test And Scatter Diagram For Trend Analysis Of Hydrological Data.” *Journal Of Hydrology*, Vol. 612, 2022, DOI: <https://doi.org/10.1016/J.Jhydrol.2022.128132>.
- [13]. Isabella, Astrid Aprica, And Rini Loliyani. “Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Generasi Milenial Di Smak Swadhipa Natar Lampung Selatan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, Vol. 2, No. 5, 2022, DOI: <https://doi.org/10.1234/Jpm.V2i5.304.G235>.
- [14]. Hani, And Rokhmani. “Analisis Pengetahuan Kewirausahaan Dan Jiwa Wirausaha Pada Siswa Sma Negeri 2malang.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No. 1, 2018, Pp. 20–28, DOI: <https://dx.doi.org/10.17977/Um014v11i12018p0020>.
- [15]. Febrianto, Achmad, And Muniva Muslimah. “Strategi Pesantren Nurul Jadid Dalam Membangun Jiwa Entrepreneur Santri Nurul Jadid Islamic Boarding School’s Strategy In Building The Entrepreneurs Of Students.” *Segmen Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2, 2022, Pp. 305–17, DOI: <https://doi.org/10.37729/Sjmb.V18i2.7528>.